

Implementasi Ilmu Perpajakan dalam Kegiatan Magang di Divisi Pajak PT Kereta Commuter Indonesia sebagai Bentuk Pengabdian Mahasiswa

Cantika Salma Azzahra¹, Dhuhaa Mar'atus Syarifa², Najwa Ainaya³, Irma Istiariani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Cantika Salma Azzahra

E-mail: cantika.salma28@gmail.com

Abstrak

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam kegiatan magang sebagai bentuk pengabdian di Divisi Pajak PT Kereta Commuter Indonesia (PT. KCI), serta menganalisis bagaimana kontribusi mahasiswa dalam mendukung efisiensi pengelolaan administrasi perpajakan yang berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah observasi langsung, dokumentasi kegiatan, serta studi dokumen atas laporan perpajakan perusahaan selama tiga bulan dalam satu periode magang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam proses penginputan data pajak, verifikasi faktur pajak, serta pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan pelaporan PPh 23 dan PPh Pasal 4 ayat 2. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam analisis awal terhadap data perpajakan untuk mendukung pelaporan SPT Masa dan pemotongan PPH. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional divisi pajak, khususnya dalam mempercepat alur kerja dan meminimalisir kesalahan administrasi. Pengabdian ini menegaskan pentingnya integrasi ilmu akademik dengan praktik di lapangan untuk mendukung stabilitas keuangan dan kepatuhan perpajakan perusahaan jasa seperti PT. KCI.

Kata kunci - magang, pajak, pajak penghasilan, pengabdian

Abstract

The writing of this journal aims to describe the role students in internship activities as a form service in the Tax Division of PT. Kereta Commuter Indonesia (PT. KCI) and analyze how students contribute to supporting the efficiency of tax administration management that has an impact on the company's financial stability. The methods used are direct observation, documentation of activities and document study of company tax reports for three months in one internship period. The result show that students play an active role in the process of inputting tax data, verifying tax invoice and filling documents related to the reporting of Income Tax 23, 4 paragraph 2 and Value Added Tax. In addition, students are also involved in the initial analysis of tax data to support the reporting of periodic tax returns and Income Tax withholding. This activity has a positive impact on the operational efficiency of the tax division, especially in accelerating workflow and minimizing administrative errors. This service emphasizes the importance of integrating academic knowledge with practice in the field to support the financial stability and tax compliance of service companies such as PT. KCI.

Keywords- intershship, tax, income tax, devotion

PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu penerimaan negara yang sangat penting, karena sebagian besar penerimaan negara itu berasal dari pajak (Meliala and Oetomo 2008). Banyak masyarakat Indonesia atau Wajib Pajak yang belum taat dalam membayarkan dan melaporkan pajaknya tersebut, hal ini dapat terjadi karena minimnya pengetahuan dan informasi Wajib Pajak akan manfaat pajak itu sendiri (Kristanto and Noreen 2021). Dalam ketentuan umum Pasal 1 (UU No. 28 Tahun 2007) ayat 1 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Konsep ini menjelaskan bahwa pajak adalah bentuk gotong royong masyarakat dalam membiayai pembangunan nasional. Di sisi lain, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia pada tahun 2019 dalam melaporkan SPT tahunan pajaknya tergolong masih rendah, yaitu berada di angka 65,5 %. Hal ini menjadi salah satu sebab rendahnya penerimaan pajak di Indonesia (Agriyanto et al. 2022). Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dan patuh sebagai wajib pajak dari anak perusahaan BUMN PT. KAI (Raihan and Yandi 2020). PT. KCI tidak hanya berfokus pada pelayanan pelanggan, tetapi juga harus mematuhi berbagai peraturan pajak yang berlaku di Indonesia. Keberadaan tim pajak di perusahaan ini menjadi sangat vital untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakan perusahaan dipenuhi dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Kavetsa 2025).

PT. Kereta Commuter Indonesia (PT. KCI) merupakan salah satu perusahaan jasa transportasi terbesar sakala nasional yang memiliki sistem administrasi keuangan dan perpajakan yang kompleks. Divisi Pajak PT KCI bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kewajiban perpajakan perusahaan, termasuk pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) serta pelaporan pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Nariswari et al. 2024). Untuk mendukung pengelolaan administrasi perpajakan yang kompleks, PT. KCI membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung melalui program magang sebagai bentuk pembelajaran langsung dengan penerapan ilmu di lingkungan profesional.

Salah satu bentuk nyata hasil dari pembelajaran yaitu praktek kerja lapangan yang biasa disebut magang. Magang adalah kegiatan pembelajaran yang nyata dari hasil implemmentasi teori akademik dengan pengalaman dan pelaksanaan langsung di ranah professional dalam jangka waktu tertentu dan peraturan yang berlaku (Tuhuteru et al. 2021). Melalui magang, penakaran kemampuan mahasiswa di uji dari hasil implementasi akademik dan kontribusi tenaga kerja dalam mendukung operasional di suatu perusahaan (Oliver 2013). Setiap pelaksanaan magang berlangsung mahasiswa secara tidak langsung memberi dampak pada almamater kampusnya karena kegiatan tersebut mengatasnamakan pihak kampus dan dapat menjadi perbandingan sumber daya mahasiswa oleh perusahaan

Praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo bertujuan utama untuk menyalurkan kualitas dan kemampuan yang mumpuni dari mahasiwa atas teori akademik yang telah dipelajari. Dalam proses magang Divisi Pajak pada PT. KCI bertujuan untuk mengedukasi proses administrasi pajak serta memberikan pengalaman eksklusif kepada mahasiswa sebagai calon wajib pajak melalui kegiatan input data, verifikasi dokumen dan pelaporan pajak. Selain itu, magang juga bertujuan untuk memahami secara langsung tantangan dan dinamika pengerjaan pajak di perusahaan jasa, serta menumbuhkan sikap profesional dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja (Tuhuteru et al. 2021).

Selama menjalani kegiatan magang di PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), banyak ilmu yang bisa di peroleh dan pengalaman yang menambah wawasan mengenai sistematika perusahaan transportasi publik skala nasional. PT. KCI bukan hanya sekadar operator KRL, melainkan entitas bisnis yang mengintegrasikan layanan masyarakat, kenyamanan fasilitas serta pengembangan teknologi dalam satu sistem kerja yang dinamis dan kompleks. Selama menjalani proses kerja di

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

lapangan dapat disimpulkan bahwa pelayanan penumpang tidak hanya sebatas ketetapan waktu, tetapi juga mencakup aspek keamanan, pelayanan informasi dan kenyamanan armada selama perjalanan.

Hal ini menjadi perhatian utama di setiap divisi, dapat disaksikan secara langsung etos kerja yang dimiliki setiap karyawan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap layanan KRL. Pengalaman magang ini memperkuat persepsi masyarakat bahwa perusahaan transportasi publik seperti PT. KCI memiliki peran yang kuat dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Transportasi yang andal tidak hanya meningkatkan produktivitas individu, tetapi juga memperkuat konektivitas antar wilayah yang mendukung pertumbuhan wilayah urban dan suburban. Dalam hal ini, PT. KCI berhasil membuktikan pelayanan publik dapat dilakukan dengan orientasi pada mutu dan kepuasan pelanggan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan operasional di Divisi Pajak PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI). Kegiatan ini dilaksanakan selama periode magang yang berlangsung selama tiga bulan, dari Januari hingga Maret 2025, bertempat di kantor pusat PT KCI. Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

Observasi Langsung

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap alur kerja divisi pajak, mulai dari penerimaan dokumen pajak, proses input data ke sistem, hingga pelaporan pajak bulanan. Observasi ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh proses administrasi perpajakan yang berlaku di perusahaan. (Fiantika, Rita, Feny 2022)

Partisipasi Aktif

Mahasiswa secara langsung terlibat dalam aktivitas administrasi perpajakan, termasuk penginputan data PPh dan PPN, verifikasi faktur pajak, pembuatan e-Faktur, serta pengarsipan dokumen perpajakan. Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan dan arahan dari supervisor divisi pajak. (Sangian, Dengo, and Pombengi 2018)

Studi Dokumen

Mahasiswa juga melakukan kajian terhadap dokumen perpajakan perusahaan pada periode 2019–2023 sebagai dasar untuk memahami tren dan kebijakan perpajakan yang diterapkan, serta dampaknya terhadap efisiensi dan stabilitas keuangan perusahaan. (Bowen 2009)

Diskusi dan Konsultasi

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa rutin berdiskusi dengan pegawai divisi pajak terkait kendala dan solusi dalam pengelolaan administrasi perpajakan, serta mendiskusikan penerapan teori perpajakan yang telah dipelajari di bangku kuliah. Metode-metode tersebut dipilih untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat pasif, tetapi memberikan kontribusi nyata terhadap proses kerja di perusahaan, sekaligus memperkaya pengalaman dan kompetensi mahasiswa dalam bidang perpajakan. (Loisa 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang yang berlokasi di Stasiun Juanda, Jl. Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat. Kegiatan berlangsung secara tatap muka dengan periode magang selama tiga bulan berlangsung dari tanggal 16 Desember 2024 hingga 14 Maret 2025. Dengan jadwal kerja selama 8 jam per hari, dimulai dari hari Senin-Jumat. Peserta magang juga mendapatkan bimbingan dari mentor yang disiapkan oleh Perusahaan, berfungsi fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi peserta sesuai dengan tugas yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung.

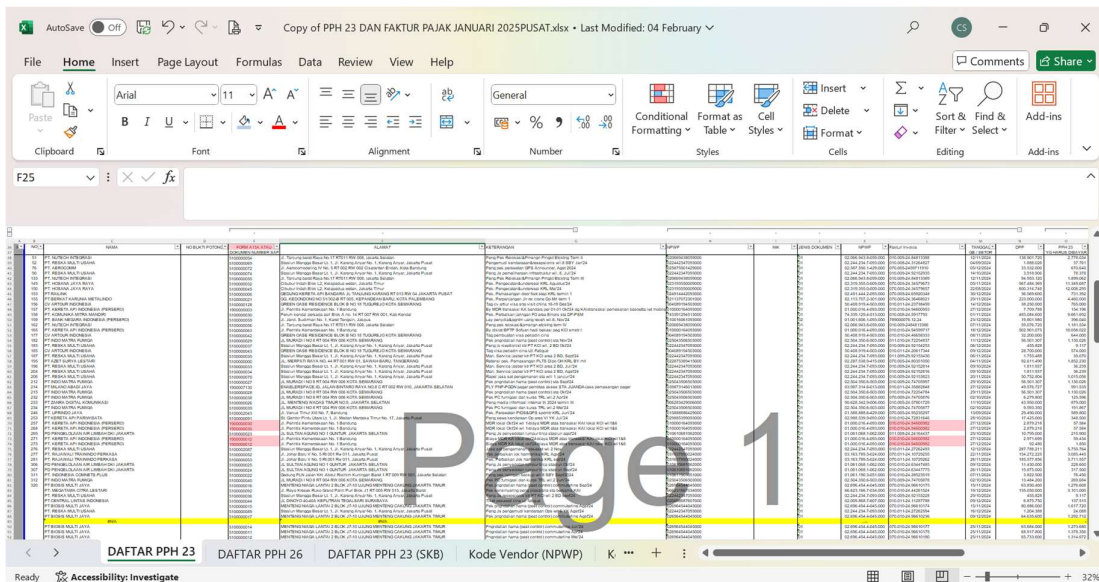
Dalam kegiatan magang ini, peserta magang diamanatkan untuk bertugas pada departemen Akuntansi Biaya dan Pajak di bagian Tim Pajak. Tupoksi yang diberikan kepada peserta magang, antara lain:

1. Rekapitulasi dan teknis potong PPh 23 serta pasal 4 ayat 2 untuk dibayarkan

Sistem pembayaran Pajak Penghasilan pada PT. KCI hanya seputar jasa sewa dan jasa penyedia pelayanan konstruksi. Setelah pembayaran pajak berhasil dilakukan, dilanjutkan dengan pelaporan pajak dengan maksimal pelaporan tanggal 20 di bulan berikutnya.

Dalam melakukan tugas pemotongan PPh 23 serta pasal 4 ayat 2, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu pastikan dokumen bukti pembayaran dilengkapi; invoice, kwitansi serta faktur pajak dan kelengkapan NPWP atau KTP. Berikut ini merupakan Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam memotong PPh 23 dan 4 ayat 2:

- a) Nomor dokumen SAP yang ada di sisi kanan atas dokumen harus di tulis pada excel sesuai kolom dokumen number SAP
- b) Pada kolom keterangan di tulis sesuai dengan keperluan yang tertera di dokumen bukti pembayaran
- c) Cari lembar faktur untuk mengisi data NPWP, No. Faktur invoice, tanggal dan DPP
- d) Perhatikan dokumen penyerta yang terlampir. Hal tersebut dapat mempengaruhi jenis dokumennya. Jenis dokumen terbagi menjadi dua, yaitu nomor 01 dengan penyertaan faktur pajak dan nomor 02 hanya dengan menyertakan kwitansi pembayaran saja
- e) Ketika input NPWP selesai, Alamat dan nama vendor sudah otomatis teris
- f) Sama halnya dengan nominal PPh yang harus dibayar, ketika DPP selesai di input maka sudah otomatis terpotong
- g) Sama halnya dengan nominal PPh yang harus dibayar, ketika DPP selesai di input maka sudah otomatis terpotong
- h) Dokumen No. 2 dicatat dengan kelengkapan kwitansi dan KTP untuk di rekapitulasi
- i) Cari bentuk jasa yang akan dikenakan pajak PPh diantara beberapa kwitansi tersebut untuk mengetahui berapa jumlah jasa yang terkena pajak



Gambar 1.
Rekapitulasi pemotongan PPh

2. Rekapitulasi dan teknis dokumen bukti pembayaran

Mengarsipkan dokumen bukti pembayaran merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. PT. KCI memiliki prosedural untuk mengarsipkan dokumen dengan memeperhartikan tanggal, nomor dokumen, amount, keterangan transaksi dan nama vendor/user. Hal tersebut akan menjadi *data base* yang di miliki oleh divisi anggaran dan akuntansi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah sepenuhnya dibayarkan dan valid. Dokumen yang memiliki MDR (Merchant Discount Rate), *amount* >Rp 50jt, nomor awal dokumen 19 serta nomor awal dokumen 51 yang termasuk dokumen khusus. Dokumen khusus tersebut akan di simpan pada flashdisk/hardisk yang akan di review oleh auditor. Hasil scan dokumen tersebut akan menjadi arsip unit selama masa audit berlangsung.

3. Rekap SPT MASA PPN

SPT Masa PPN digunakan untuk melapor pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran serta pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilakukan oleh PKP, baik secara langsung atau melalui pihak ketiga sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Rekapitulasi DPP PPN berfungsi untuk mereview PPN ketika akan di bayarkan, saat dibayarkan serta saat pelaporan PPN. Beberapa hal yang harus di perhatikan, antara lain:

- a) Masa/bulan dan tahun buku
- b) Nomor pembetulan
- c) Nominal DPP



Gambar 2.

Rekap SPT MASA PPN selama 1 periode

4. Upload PPN masukan

PT. KCI selalu melakukan PPN masukan rutin setiap bulannya untuk pelaporan pajak agar mengurangi kewajiban PPN yang harus dibayar kepada negara. Dengan demikian, PT. KCI memastikan bahwa PPN tidak dikenakan secara berganda. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengupload PPN masukan, antara lain:

- a) Nomor seri faktur pajak
- b) DPP
- c) Tanggal dikeluarkannya faktur

5. Rekap *petty cash* unit

Proses rekap petty cash bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan internal PT. KCI, khususnya untuk penggunaan dana yang bersifat rutin dengan jumlah yang tidak banyak. Namun, tetap penting dalam kelancaran operasional Perusahaan. Informasi data yang di masukkan kedalam rekapan tersebut sangatlah sederhana. Dimulai dari tanggal, Total pengeluaran dan keterangan.

Pencatatan petty cash harus dilakukan secara sistematis dikarenakan SPI (Satuan Pengawasan Internal) akan mengaudit penggunaan anggaran rumah tangga yang dikeluarkan. Setiap bulan rekap petty cash dilakukan untuk diperiksa dan disesuaikan dengan saldo yang ada dan memastikan tidak ada pengeluaran yang tidak tercatat atau tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

6. Perbaikan E-BuPot PPh 23

E-BuPot (Elektronik Bukti Potong) merupakan dokumen penting dalam pelaporan pajak Perusahaan, khususnya terkait dengan pemotongan pajak oleh Perusahaan terhadap penghasilan yang diterima oleh pihak lain. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa kewajiban pajak dapat dilaporkan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Berikut beberapa langkah dalam perbaikan E-BuPot:

- a) Rekap bukti potong pajak, langkah pertama menarik rekap bukti potong pajak dari sistem SAP dan disimpan pada format excel
- b) Mencari nomor bukti potong pada portal coretax, pilih menu BPPU pada menu E BuPot lalu pilih opsi "bukti potong telah terbit"
- c) Mengubah amademen dan submit, bila nomor tersebut sudah diperlukan lakukan perubahan amademen dengan menekan jumlah PPh 23 tersebut lalu kirimkan dan diakhiri dengan tanda tangan

KESIMPULAN

Kegiatan magang di Divisi Pajak PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI) menunjukkan bahwa pengabdian mahasiswa melalui penerapan ilmu perpajakan di dunia kerja nyata memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi perusahaan maupun bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga terlibat langsung dalam proses administrasi pajak seperti penginputan data, verifikasi faktur, dan pelaporan pajak, yang membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja. Melalui pendekatan observasi, studi dokumen, dan diskusi dengan pegawai pajak, memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika pengelolaan perpajakan di perusahaan jasa serta pentingnya kepatuhan terhadap regulasi pajak. Dengan pengalaman nyata yang diperoleh, mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap proses bisnis perusahaan. Pengalaman ini membuktikan bahwa program magang adalah sarana efektif untuk menghubungkan teori dan praktik serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di bidang profesional, khususnya dalam sektor perpajakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dan disusun dalam bentuk jurnal ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Ibu Irma Istiariani, M.Si selaku Dosen Pembimbing, teman-teman satu tim yang luar biasa atas kerja sama, semangat, dan dedikasi selama menjalankan kegiatan pengabdian ini. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi, doa, dan dukungan dalam berbagai bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, Glenn A. (2009). "Document Analysis as a Qualitative Research Method." *Qualitative Research Journal* 9 (2): 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.
- Fiantika,Rita,Feny, Wasil Mohammad dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Kavetsa, Anjela. (2025). "Corporate Tax Compliance on the Financial Performance of Manufacturing Companies in Kenya." *African Journal of Comercial Studies*.
<https://doi.org/10.59413/ajocs/v6.i2.11>.
- Kristanto, Ari Budi, and Christian Alessandro Noreen. 2021. "Kepatuhan Di Tengah Kompleksitas Pajak: Apakah Literasi Memiliki Peran?" *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 8 (02): 35–46. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.14>.
- Loisa, Riris. (2024). "Komunikasi Persuasif Di Media Sosial TikTok Untuk Membangun Kesadaran Merek @ Marveile . Id," 50–56.
- Meliala, Tulis Sembiring, and Francisca Widianti Oetomo. (2008). "Perpajakan Dan Akuntansi Pajak." *Semesta Media*.
- Nariswari, Anindya, Sarah Selli Ardelia, Puji Wahono, and Indra Pahala. (2024). "Manajemen Perpajakan: Analisis Perencanaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia (Kajian Literatur)." *Jurnal EMT KITA* 8 (3): 854–63. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2607>.
- Nasution, Nazla Khairani. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Visual Thinking." *Mathematics Education Research Journal Published by Mathematics Education Research Group of Australasia*, no. May.
- Oliver, J. (2013). "Menjadi Guru Profesional Di Era Globalisasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Putri, Nur Azizah, Hikmatul Fadilah Nasution, and Nova Ramadhani. (2025). "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa : Analisis Konteks Pendidikan." *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 6 (1): 195–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.177>.
- Raihan, Muhammad, and Harti Budi Yandi. (2020). "Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pemeriksaan Dan Peraturan Terkait Pph Terutang Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 951–62. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14513>.
- Sangian, Daniel A, Salmin Dengo, and Jericho D Pombengi. (2018). "Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan." *E-Journal Unsrat* 2 (1): 1–10.
- Tuhuteru, Sumiyati, Orgenes Kaiwai, Lince Douw, Wandikbo Oni, Frengki Willi, Rut Agapa, Itamius Kogoya, Rosalima Mabel, Mabel Karoba, and Ilince Tabuni. (2021). "J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia." *Abdimas Indonesia* 1 (2): 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>.